



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KESEHATAN
UPT RSUD WAMENA

Jl. Trikora No. 9 Wamena Kabupaten Jayawijaya (99511)



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

TAHUN 2019 s/d 2023

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
KABUPATEN JAYAWIJAYA**


2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusunan Rencana Strategis atau yang biasa disingkat Renstra RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya dapat disusun. Dengan ditetapkannya UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan Penyusunan Rencana Strategi RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya ini sebagai salah satu dokumen perencanaan RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya untuk jangka waktu lima tahun kedepan (2019-2023). Rencana Strategis dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi dengan melakukan intervensi pada bidang-bidang strategis pada arah kebijakan lima tahun yang akan datang sehingga kinerja RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya dapat terukur, dievaluasi dan ditingkatkan.

Renstra ini sebagai pedoman, acuan atau rujukan dalam pelaksanaannya dapat membawa hasil positif dan amalan yang baik di bidang Kesehatan sebagai sarana guna peningkatan pelayanan dimasa yang akan datang dan Terwujudnya Pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada kepuasan pasien.

Rencana Strategi RSUD Wamena ini masih jauh dari sempurna sehingga saran, masukan dari berbagai pihak yang paham betul mengenai Rencana Strategi sangat kami harapkan guna perbaikan RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya.

Wamena, Agustus 2019
Direktur RSUD Wamena

dr. FELLY G SAHUREKA, M.Kes, Sp.Pk
Nip. 19500521200212 2 006

BABI PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan dan penetapan RENSTRA-Perangkat Daerah sebagaimana diatur dalam UU 25/ 2004 merupakan bagian dari proses penyusunan dan penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah, sedangkan untuk sistematika penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, pada Pasal 111 yang mencakup:

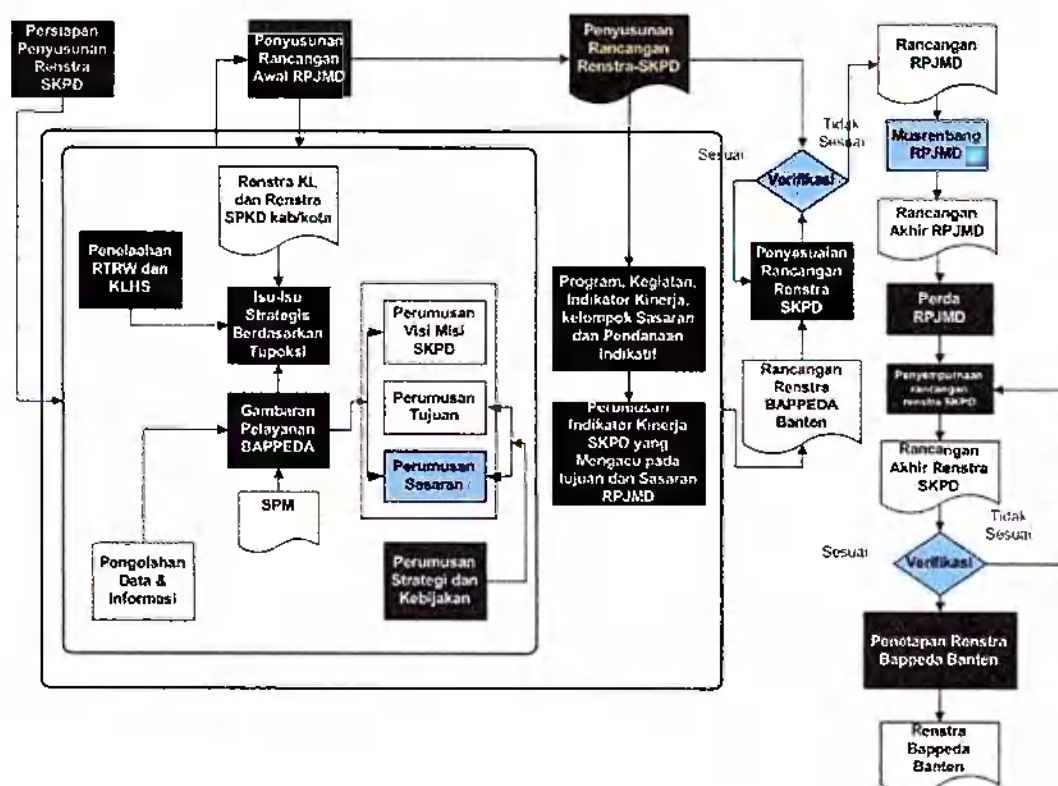
1. Pendahuluan;
2. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
3. Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah;
4. Tujuan dan Sasaran;
5. Strategi dan Arah Kebijakan;
6. Rencana program dan kegiatan serta pendanaan;
7. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan; dan
8. Penutup.

Sebagai salah satu perangkat daerah, RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA (RSUD) berkewajiban untuk menyiapkan Rencana Strategis sebagai acuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam jangka waktu lima tahunan. Kewajiban ini selain sebagai bentuk implementasi untuk melaksanakan amanat peraturan perundangan juga didasarkan atas kebutuhan dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Provinsi/Kabupaten/Kota Jayawijaya untuk 5 (lima) tahun mendatang.

Penyusunan RENSTRA ini berpedoman pada RPJMD Kabupaten Jayawijaya dan dilakukan review juga terhadap RENSTRA K/L Kementerian Kesehatan dan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten/

Kota se-Provinsi Papua Proses pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis dijelaskan sebagaimana gambar berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pikir Penyusunan RENSTRA RSUD Wamena



1.2. LANDASAN HUKUM

RENSTRA RSUD Wamena Provinsi Papua Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-Kabupaten Otonom di Propinsi Irian Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 47)
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Peraturan Presiden Nomor 02 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Secara keseluruhan, tujuan penyusunan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD) adalah sebagai gambaran rencana pelaksanaan pembangunan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas manajemen RS yang profesional dan akuntabel serta transparan selama 5 (lima) Tahun, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Mengidentifikasi (*review*) secara menyeluruh kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD);
melalui pengukuran pelayanan/kinerja periode yang lalu;
2. Merumuskan arah kebijakan dan strategi Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD);

3. Merumuskan prioritas program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD);

Sesuai dengan uraian tujuan tersebut, maka maksud dari penyusunan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD) ini adalah agar dapat:

1. Teridentifikasinya kondisi pelayanan kesehatan dalam rangka peningkatan mutu dan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan melalui pengukuran pelayanan/kinerja terkini;
2. Tersusunnya strategi dan arah kebijakan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD);
3. Tersusunnya program prioritas dan kegiatan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD) berdasarkan kerangka pendanaan indikatif.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (RENSTRA RSUD Wamena) Provinsi Papua Kabupaten Jayawijaya disusun melalui sistematika sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II. Gambaran Pelayanan RSUD Wamena Tentang Kondisi Umum RSUD Wamena, yaitu masa kini, kondisi yang diinginkan dan proyeksi kedepan, menguraikan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSUD Wamena

BAB III. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis pelayanan kesehatan di RSUD Wamena mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSUD Wamena, telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi/Kabupaten/Kota J telaahan RENSTRA K/L

dan RENSTRA RSUD Wamena Provinsi Papua Kabupaten Jayawijaya, serta penentuan isu-isu strategis RSUD Wamena

- BAB IV.** **Tujuan dan Sasaran,** berisi tujuan dan sasaran jangka menengah RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019-2023
- BAB V.** **Strategi dan Arah Kebijakan,** berisi strategi dan arah kebijakan RSUD Wamena dalam lima tahun mendatang.
- BAB VI.** **Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan,** mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.
- BAB VII.** **Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan,** mengemukakan indikator kinerja utama pencapaian RSUD Wamena merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019-2023
- BAB VIII.** **Penutup,** berisi ringkasan RENSTRA serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mengimplementasikan RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD)

BAB II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

2.1.1 . Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

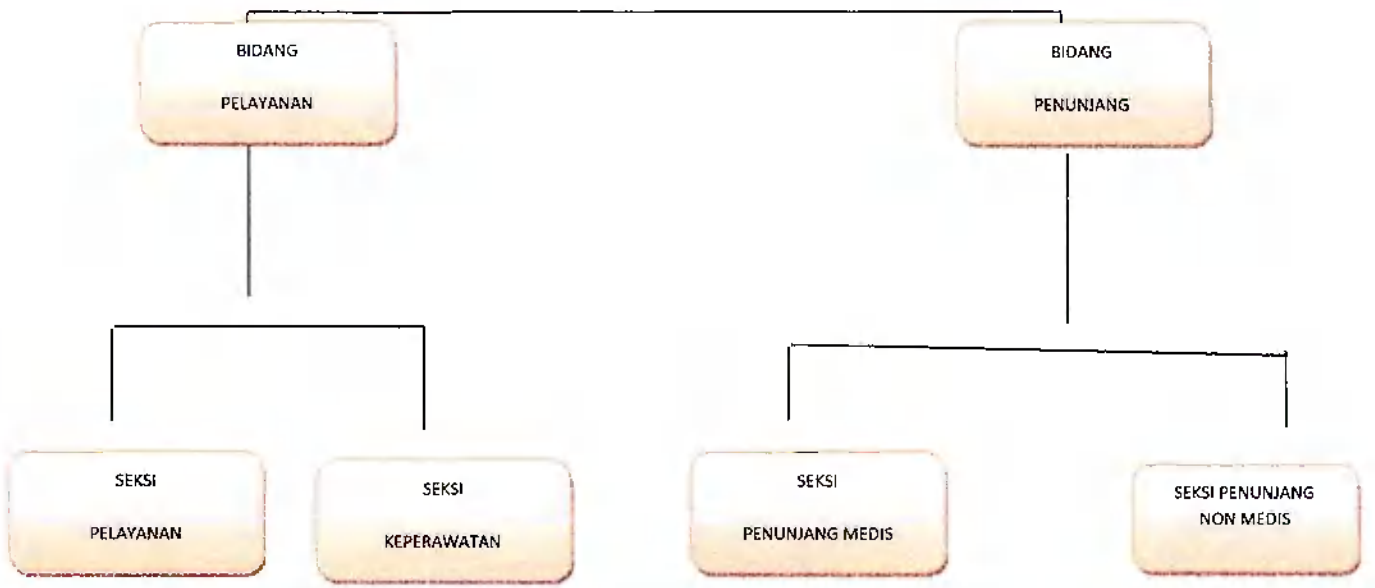
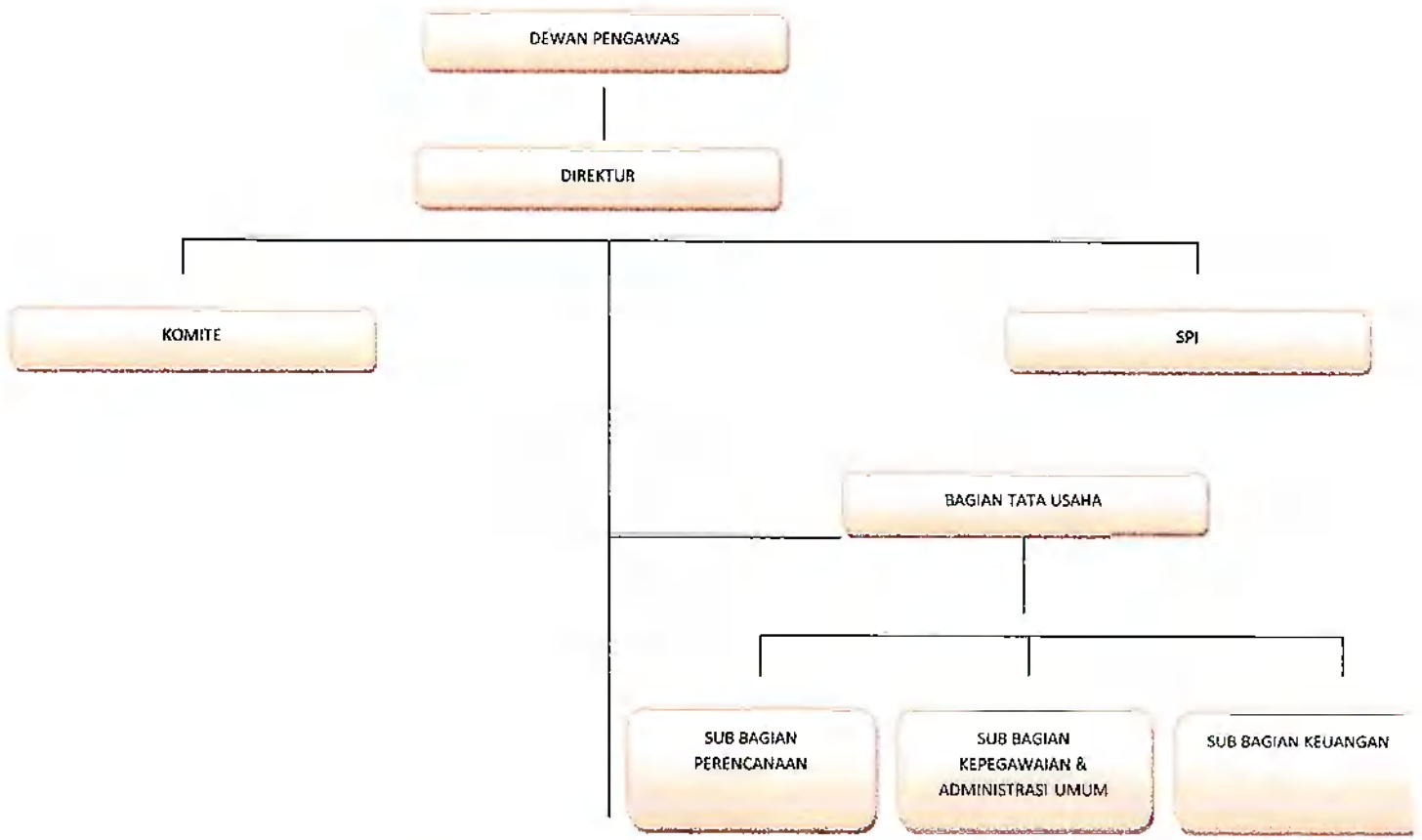
- (1) Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C mempunyai tugas melaksanakan Pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu, berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan;
- (2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standard pelayanan rumah sakit.

Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut pada Pasal 6, Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi:

- a). perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b). pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna tingkat sekunder dan tersier;
- c). pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- d). pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan;
- e). pelayanan administrasi rumah sakit;
- f). pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan;
- g). pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2. Struktur Organisasi



2.1.3. Uraian Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2015.. tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C dan Peraturan Bupati Kabupaten Jayawijaya Nomor 35 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya yang mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitative), yang dilakukan secara terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Wamena, mempunyai fungsi :

- a. Membuat kebijaksanaan, pelaksanaan rumah sakit berdasarkan rencana induk rumah sakit dan kemudian diajukan kepada pemerintah daerah untuk mendapat persetujuan.
- b. Memimpin, menggerakkan dan mengawasi pelaksanaan kerja pegawai rumah sakit dalam rangka pencapaian tujuan, visi dan misi rumah sakit.
- c. Bertanggungjawab atas mutu penyelenggaraan asuhan pasien di rumah sakit yang meliputi pelayanan medik, penunjang medik, rehabilitasi medic serta pelayanan administrasi dan keuangan.
- d. Bertanggungjawab atas berfungsinya semua fasilitas yang ada di RSUD.
- e. Bertanggungjawab atas masalah dan disiplin kerja pegawai RSUD.
- f. Menjalin hubungan koordinatif kooperatif dan fungsional dengan dinas kesehatan.

- g. Melaksanakan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan kesehatan maupun diluar lingkungan kesehatan sesuai dengan tugasnya.
- h. Menetapkan standar pelayanan Rumah Sakit, standar pelayanan medis dan etika Rumah Sakit.
- i. Menyusun rencana kegiatan tahunan RSUD
- j. Membuat laporan tahunan pelaksanaan penganggaran Rumah Sakit.
- k. Menyusun rencana anggaran Rumah Sakit dan mengajukannya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya.
- l. Menyusun rencana anggaran pendapatan tiap tahun.
- m. Mengusulkan kebutuhan tenaga medis, para medis kepada Pemerintah Daerah
- n. Menyusun dan mempertimbangkan pegawai yang akan dimutasi atau dipromosikan di lingkungan Rumah Sakit.
- o. Melaksanakan supervise terhadap Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian Umum dan Rekam Medis, Kepala SMF, Kepala Bangsal, Kepala Instalasi di lingkungan RSUD.
- p. Memberikan sanksi hukum kepada pegawai yang kurang atau melanggar moral dan disiplin sesuai dengan dengan peraturan perundang - undangan.
- q. Membuat DP3 Kepala Seksi, Kepala Sub Tata Usaha dan Rekam Medik, Kepala SMF dan Instalasi.
- r. Memberikan penghargaan kepada pegawai yang dianggap berjasa pada Rumah Sakit.

- s. Melaksanakan upaya – upaya peningkatan kesejahteraan RSUD.
- t. Menyelenggarakan Pelayanan Rujukan
- u. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan
- v. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan
- w. Menyelenggarakan Administrasi Umum dan Keuangan
- x. Melaksanakan Tugas – tugas lain sesuai dengan Kebijakan Bupati

Adapun Tenaga Struktural RSUD Wamena sejak 2014 telah terisi seluruhnya dengan komposisi sebagai berikut :

a. Direktur

b. Kepala Bagian Tata Usaha Membawahi :

1. Sub Bagian Perencanaan
2. Sub Bagian Kepegawaian dan Administrasi Umum
3. Sub Bagian Pengembangan

c. Kabid Pelayanan Membawahi :

1. Ka Seksi Pelayanan Medis
2. Ka Seksi Keperawatan

d. Kabid Penunjang Membawahi :

1. Kepala Seksi Penunjang Medis
2. Kepala Seksi Penunjang Medis dan Non Medis
3. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana

e. Kelompok Jabatan Fungsional

f. Instalasi

g. Komite

h. Satuan Pengawas Interen

i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bidang Tugas Unsur-Unsur Organisasi

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang meliputi tindakan pencegahan, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, serta rehabilitasi kesehatan, pengelolaan administrasi dan ketatausahaan serta pengawasan pelaksanaan tugas Rumah Sakit.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, direktur mempunyai fungsi :

- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan kesehatan rumah sakit yang meliputi tindakan pencegahan, penningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan rehabilitasi kesehatan.
- Pemimpin penyelenggaraan pembinaan, koordinasi, pengawasan dan pengendallian pelayanan medis, asuhan keperawatan, administrasi umum, keuangan dan pelayanan non medis lainnya dilingkungan RSUD Jayawijaya.
- Perumusan kebijakan teknis, operassional, strategi, pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit meliputi : tindakan pencegahan, peningkatan kesehatan, pengobatan serta rehabilitasi kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan dilingkungan RSUD Jayawijaya.
- Penyusunan rencana anggaran penerimaan dan belanja RSUD Jayawijaya
- Perencanaan kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkkungan RSUD Jayawijaya.
- Pelaksanaan pembinaan pegawai dan tenaga fungsional.
- Pembina, pemimpin dan pengkoordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan RSUD Jayawijaya dan dengan instansi atau pihak-pihak lain di luar lingkungan RSUD Jayawijaya
- Pengawasan pelaksanaan kegiatan di lingkungan RSUD Jayawijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang Perencanaan Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, ketatausahaan, Permasalahan Hukum dan Hubungan Kemasyarakatan, Pengelolaan Administrasi Keuangan, Pengelolaan Administrasi

Kepegawaian, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Diklat.

Bagian Tata Usaha membawahi : Sub Bagian perencanaan dan Administrasi Umum, Sub Bagian Kepegawaian dan pengembangan, Sub Bagian Keuangan, Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Bidang Tata Usaha Mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan Perencanaan, Penyelenggaraan, Pembinaan, Koordinasi, pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan, Urusan Ketatausahaan, Permasalahan Hukum, hubungan masyarakat, Administrasi kepegawaian, pendidikan, latihan dan penelitian, Pengembangan SDM, perbendaharaan, akuntansi keuangan.
- Perumusan Kebijakan teknis operasional dan strategis di bidang keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, tata usaha, humas, perencanaan program, monitoring evaluasi dan pelaporan.
- Penyusunan prosedur kerja bagian Tata Usaha
- Perencanaan kebutuhan, pendayagunaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan tenaga dan sumber daya bagian Tata Usaha
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

3. Sub bagian Perencanaan dan Adminitrasi Umum

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan bahan pelaksanaan pengelolaan perencanaan program, evaluasi dan pelaporan kegiatan RSUD, ketatausahaan, pengembangan mutu pelayanan, penanganan permasalahan hukum, informasi dan hubungan masyarakat serta ketertiban dan keamanan di lingkungan RSUD Kabupaten Jayawijaya.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, sub bagian perencanaan dan administrasi umum mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana dan program kerja kegiatan pelayanan di lingkungan sub Perencanaan dan Administrasi Umum.
- Penyusunan rencana dan program kerja rumah sakit
- Pelaksanaan penghimpunan, pengolahan dan menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Rumah Sakit.
- Penyiapan bahan dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta menyusun laporan

kegiatan Rumah Sakit seperti LAKIP dan SPM

- Pelaksanaan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman naskah dinas serta pengelolaan dokumentasi dan kearsipan dilingkungan Rumah Sakit
- Penyiapan dan penyusunan standar dan prosedur kebijakan teknis serta operasional yang meliputi surat menyurat, pengembangan mutu, hubungan masyarakat, penanganan masalah hukum dan ketertiban keamanan
- Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan laporan kegiatan dan laporan kinerja Rumah Sakit seperti LAKIP dan SPM.
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan buidang tugas dan fungsinya.

4. Sub Bagian Kepegawaian dan Pengembangan

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian, pengembangan SDM dan Diklat.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, seksi kepegawaian memiliki fungsi :

- Perencanaan kebutuhan pegawai, rekrutmen, penempatan, pembinaan dan pengembangan karier pegawai
- Perencanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusi berdasarkan kebutuhan Rumah Sakit
- Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian
- Pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan data dokumen kepegawaian
- Pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan dan pemeliharaan data dokumen kepegawaian
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan seuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

5. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas pokok pelayanan dan pengelolaan perbendaharaan, akuntansi keuangan Rumah Sakit serta verifikasi. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Sub bagian keuangan mempunyai fungsi :

- Penyiapan dan pengumpulan bahan penyusunan rencana anggaran Rumah Sakit
- Pelaksanaan penataan keuangan Rumah Sakit
- Penelitian pengujian kebenaran, kelengkapan dan keabsahan surat pertanggung jawaban (SPJ) atau tanda bukti pengeluaran uang
- Penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan atas transaksi keuangan, asset, hutang dan ekuitas dana pada Rumah Sakit
- Penyampaian laporan keuangan Rumah Sakit yang meliputi realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pelayanan

Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pelayanan medis dan pelayanan Keperawatan Rumah Sakit. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Bidang Pelayanan mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan, meliputi pengelolaan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan
- Pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan teknis dan operasional, standard an prosedur kerja dalam pengembangan serta pelaksanaan peningkatan dan pelaksanaan mutu bidang pelayanan
- Pendayagunaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan tenaga dan sumber daya di bidang pelayanan
- Penyelenggaraan dan pengkoordinasian kegiatan bidang pelayanan RSUD Jayawijaya
- Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan di bidang pelayanan
- Pelaksanaan pengawasan pemulangan pasien dan upaya rujukan serta tindakan medis lainnya
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

a. Seksi Pelayanan Medis

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi :

- Perencanaan kegiatan pelayanan medis termasuk di dalamnya pelayanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, rawat intensif serta pelayanan penunjang diagnostic dan therapy
- Pengkoordinasian kegiatan pelayanan medis di semua instalasi perawata dan instalasi penunjang medis (laboratorium, radiologi, farmasi, dapur, PKMRS)
- Pengaturan pelaksanaan pelayanan medis paripurna bagi pasien rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, rawat intensif serta pelayanan penunjang diagnostic dan therapy
- Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan mutu pelayanan medis
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

b. Seksi Keperawatan

Mempunyai tugas pokok menyusun rencana kegiatan, perumusan dan pelaksanaan pembinaan teknis pelayanan keperawatan.

Untuk menyelenggarakan tuugas pokok tersebut seksi keperawatan mempunyai fungsi :

- Perencanaan kegiatan pelayanankeperawatan meliputi asuhan keperawatan, kegiatan pembinaan etika dan mutu keperawatan
- Pengkoordinasian kegiatan keperawatan di semua instalasi perawatan (instalasi pencucian, dapur, PKMRS).
- Pelaksanaan koordinasi dalam pengaturan jadwal dan pembagian tugas perawat, bidan dan pembantu perawat.
- Penyusunan kebijakan teknis dan operasional, standard an prosedur pelaksanaan pelayanan keperrawatan
- Pengaturan asuhan, etika dan mutu dan pelayanan keperawatan
- Pelaksanaan pengawasan, pembinaan, pengembangan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan asuhan dan mutu pelayanan keperawatan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

7. Bidang Penunjang

Mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang rekam medis dan non medis serta sarana dan prasarana

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Bidang penunjang mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan perencanaan, penyelenggaraan, pembinaa, koordinasi, pengawasan pengendalian, evaluasi kegiatan rekam medis dan non medis serta sarana dan prasarana
- Pelaksanaan peningkatan, pengawasan mutu pengelolaan rekam medis dan non medis serta sarana dan parasarana
- Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis, kebijakan operasional, prosedur dan standar dalam pengembangan dan peningkatan mutu pengelolaan rekam medis nonmedis serta sarana dan prasarana
- Pelaksanaan penyusunan standar dan prosedur kerja bidang penunjang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
- Pelaksanaan perencanaan kebutuhan, pendayagunaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan tenaga dan sumber daya bidang penunjang
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidng tugas dan fungsinya.

a. Seksi Rekam Medis

Mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan administrasi pencatatan rekammedis, pelaporan pelayanan dan rujukan Rumah Sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Seksi Rekam Medis memiliki fungsi :

- Pengumpulan dan mengolah data rekam medis serta meneliti catatan rekam medis
- Pelaksanaan analisis, pengendalian dan pemutakhiran data medis secara professional sesuai dengan kebutuhan
- Pelaksanaan perlindungan hokum terhadap rahasia pasien dan rahasia medis di Rumah Sakit Kelas C Kabupaten Jayawijaya
- Pelaksanaan penyesuaian perbaikan terhadap mutasi data

rekam medis

- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

b. Seksi Medis dan non Medis

Mempunyai tugas pokok melaksanakan fasilitas pelayanan, peralatan dan penunjang medis dan non medis Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Seksi Medis dan non Medis mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja medis dan non medis sesuai dengan kebijakan Rumah Sakit
- Penyelenggaraan kegiatan penunjang medis dan non medis
- Pelaksanaan pemenuhan kebutuhan instalasi medis dan non medis
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan mutu penunjang pelayanan medis dan non medis
- Penyusunan pelaporan penyelenggaraan fasilitas dan pengelolaan dan penunjang medis dan non medis
- Pelaksanaan kebijakan mutu pelayanan penunjang medis dan non medis
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

c. Seksi sarana dan Prasarana

Mempunyai tugas pokok mempersiapkan kajian pengadaan, pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana Rumah Sakit.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Seksi sarana dan prasarana mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja Seksi Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai dengan kebijakan Rumah Sakit
- Penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan, pemeliharaan dan pengembangan sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kantor sesuai dengan keahlian dan kebutuhan, kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala kantor dengan jenjang jabatan diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di RSUD Wamena, saat ini telah memiliki tenaga medis, tenaga paramedis, tenaga non medis dan pegawai non PNS, Keadaan Pegawai Rumah Sakit Umum daerah wamena dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2.1

DAFTAR PEGAWAI PNS DAN PEGAWAI KONTRAK
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA

No	Status Pegawai	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil :	
	I. Medis :	
	a. Dokter Spesialis Anak	2 Orang
	b. Dokter Spesialis Bedah	1 Orang
	c. Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1 Orang
	d. Dokter Spesialis mata	1 Orang
	e. Dokter Spesialis Obgin/Kandungan	2 Orang
	f. Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1 Orang
	g. Dokter Spesialis Saraf	1 Orang
	h. Dokter Spesialis Patologi Klinik	1 Orang
	i. Dokter Umum	17 Orang
	j. Dokter Gigi	3 Orang
	II. Paramedis keperawatan :	
	a. S1 Keperawatan	24 Orang
	a. D3 Keperawatan	35 Orang
	b. Sekolah Perawat Keperawatan (SPK)	10 Orang
	c. S1 Kebidanan	1 Orang

	d. D3 Kebidanan	17 Orang
	e. D4 Kebidanan	3 Orang
	f. D1 Kebidanan	2 Orang
	g. D3 Kesehatan Gigi	2 Orang
	III. Paramedis Non Keperawatan :	
	a. Magister Kesehatan	3 Orang
	b. S1 Apoteker	7 Orang
	c. S1 Farmasi	4 Orang
	d. D3 Farmasi	1 Orang
	e. SMF	11 Orang
	f. D3 Analis Kesehatan	3 Orang
	g. SMAK	2 Orang
	h. S1 Kesehatan Masyarakat	4 Orang
	i. S1 Kesling	4 Orang
	j. D3 Kesling	6 Orang
	k. S1 Gizi	4 Orang
	l. D3 Gizi	9 Orang
	m. D3 Fisioterapi	1 Orang
	n. D3 Elektromedik	1 Orang
	o. D3 Radiologi	1 Orang
	p. D3 Rekam Medik	1 Orang
	q. S1 Analis Kimia	-
	r. D3 Analis Kimia Farmasi	1 Orang
	IV. Non Medis :	

	a. S2	1 Orang
	b. S1	5 Orang
	c. D3	-
	d. SLTA	41 Orang
	e. SLTP	19 Orang
	f. SD	3 Orang
	Total Jumlah PNS	261
2	Pegawai Kontrak/Honorer	
	I. Medis :	
	a. Dokter PTT	15 Org
	b. S1 Keperawatan	13 Orang
	c. Diploma 3 Keperawatan	75 Orang
	d. Diploma 3 Kebidanan	17 Orang
	e. S1 Analisis Laboratorium	1
	f. Diploma 3 analisis	7 Orang
	g. SMAK analisis	1 Orang
	h. Diploma 3 Farmasi	3 Orang
	i. S1 Administrasi Umum	19 Org
	j. Diploma 3 Administrasi Umum	1 Org
	k. SMU	58 Org
	l. SLTP	14 Orang
	II. Non Medis :	
	a. Ruang Gizi	15 Org
	b. Satpam	10 Org

	c. Cleaning servis	35 Org
	Total jumlah Tenaga Honorer :	284 Orang
Jumlah		545 Orang

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pegawai Negeri Sipil pada Rumah Sakit Umum Daerah Wamena terdapat selisih dengan pegawai Kontrak. Keadaan pegawai RSUD Wamena dilihat dari Eselonisasi disajikan pada tabel ini :

TABEL 2.2
ESELONISASI PEGAWAI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA

No	Eselonisasi	Jumlah	Keterangan
1	Eselon III A	3 Orang	PNS
2	Eselon III B	1 Orang	PNS
3	Eselon IV A	8 Orang	PNS
3	Staff	245 Orang	PNS
	Staf Pegawai Kontrak	284 Orang	Pegawai Kontrak
Jumlah		545 Orang	

Pada Tabel 2.3 disajikan keadaan pegawai RSUD Wamena yang telah mengikuti Diklat Struktural,

TABEL 2.3
KEADAAN PEGAWAI RSUD WAMENA YANG TELAH MENGIKUTI
DIKLAT STRUKTURAL DALAM JABATAN SESUAI ESELON

No	Eselon	Jumlah Pegawai	Tingkat Diklat PIM	Jumlah Pegawai Yang Mengikuti	%
1	Eselon III A	1 Orang	III	- .Orang	100
2	Eselon IV A	4 Orang	IV	2 Orang	100

Pada Tabel 2.4 disajikan keadaan pegawai menurut pendidikan dan Pelatihan fungsional yan telah diikuti,

TABEL 2.4
KEADAAN PEGAWAI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN FUNGSIONAL

No	Nama Diklat	Jumlah Pegawai Yang belum Mengikuti	Jumlah Pegawai Yang sudah Mengikuti	Jumlah
1	ATCLS	119	6 .Orang	125
2	BTCLS	123	2 Orang	125
3	PPGD	120	5 Org	125

Selain itu, gambaran keadaan Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Wamena berdasarkan pangkat dan golongan adalah sebagai berikut :

TABEL 2.5
KEADAAN PEGAWAI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
BERDASARKAN PANGKAT DAN GOLONGAN

No	Pangkat dan Golongan	Jumlah	Keterangan
1	Pembina Utama IV/e	0	PNS
2	Pembina Utama Madya IV/d	0	PNS
3	Pembina Utama Muda IV/c	3 Orang	PNS
5	Pembina TK I IV/b	3 Orang	PNS
6	Pembina IV/a	3 Orang	PNS
7	Penata III/c	20 Orang	PNS
8	Penata Muda TK I III/b	14 Orang	PNS
9	Penata Muda III/a	45 Orang	PNS
10	Pengatur TK I II/d	39 Orang	PNS
11	Pengatur II/c	16 Orang	PNS

12	Pengatur Muda TK I II/b	16 Orang	PNS
13	Pengatur Muda II/a	33 Orang	PNS
14	Juru TK I II/d	3 Orang	PNS
15	Juru I/c	17 Orang	PNS
16	Juru Muda TK I II/b	1 Orang	PNS
17	Juru Muda I/a	3 Orang	PNS
Jumlah		216 Orang	

Selain itu pula, gambaran keadaan Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya dilihat dari tingkat pendidikan.

TABEL 2.6
KEADAAN PEGAWAI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pangkat dan Golongan	Jumlah	Keterangan
1	Pembina Utama IV/e		PNS
2	Pembina Utama Madya IV/d		PNS
3	Pembina Utama Muda IV/c		PNS
5	Pembina TK I IV/b		PNS
6	Pembina IV/a		PNS
7	Penata III/c		PNS
8	Penata Muda TK I III/b		PNS
9	Penata Muda III/a		PNS
10	Pengatur TK I II/d		PNS
11	Pengatur II/c		PNS
12	Pengatur Muda TK I II/b		PNS
13	Pengatur Muda II/a		PNS
14	Juru TK I II/d		PNS

15	Juru I/c		PNS
16	Juru Muda TK II/b		PNS
17	Juru Muda I/a		PNS
Jumlah			

TABEL 2.7
KEADAAN PEGAWAI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA
BERDASARKAN SURAT TANDA REGISTRASI/SIP

No	STR/SIP	Jumlah	Keterangan
1	PNS		
	Telah memiliki :	67 Orang	
	Belum memiliki :	126 Orang	
	Dalam proses pembuatan :	0 Orang	
	Masa berlaku yang telah habis :	1 Orang	
	Total	194 orang	
2	NON PNS/Kontrak		
	Telah memiliki :	43 Orang	
	Belum memiliki :	72 Orang	
	Dalm proses pembuatan :	8 orang	
	Masa berlaku yang telah habis :	2 Orang	
	Total	125 Orang	

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Prasarana untuk Rumah Sakit Umum Daerah Wamena terdiri atas 43.493 M² . lokasi tanah, gedung kantor, gedung instalasi, serta bak penampung air. Kesemuanya ini merupakan faktor - faktor penunjang dalam kegiatan operasionalisasi untuk mewujudkan tugas dan fungsi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui alat-alat dan peningkatan fisik bangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dirincikan sebagai berikut :

TABEL 2.9
PRASARANA KERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WAMENA

No	Prasarana	Volume		Keadaan
		Jumlah	Satuan	
1.	Kantor	1	Unit	Rusak berat
2.	Gedung Poliklinik Umum :	1	Unit	Baik
	✓ Loker pendaftaran	1	Unit	Baik
	✓ Polik anak	1	Unit	Baik
	✓ Polik P Dalam	1	Unit	Baik
	✓ Polik P Bedah	1	Unit	Baik
	✓ Polik Kebidanan	1	Unit	Baik
	✓ Polik Mata	1	Unit	Baik
	✓ Polik Syaraf	1	Unit	Baik
	✓ Polik Gigi	1	Unit	Baik
	✓ Polik VCT	1	Unit	Baik
	✓ Ruang Rekam Medik	1	Unit	Baik

	✓ Polik Rehabilitasi Medik	1	Unit	Baik
3.	Gedung Unit Gawat Darurat (Gedung Lama)	1	Unit	Rusak sedang
	Gedung Instalasi Gawat Darurat (Gedung Baru)	1	Unit	Baik
4.	Ruang Perawatan :			
	✓ Ruang Penyakit Dalam	1	Unit	Rusak ringan
	✓ Ruang Penyakit Bedah	1	Unit	Rusak ringan
	✓ Ruang perawatan Anak	1	Unit	Rusak ringan
	✓ Ruang Obstetrik ginekologi dan perinatology	1	Unit	Baik
	✓ Ruang Bedah Mata	1	Unit	Baik
	✓ Ruang Perawatan Kelas	1	Unit	Baik
5.	Gedung Instalasi Bedah Umum (OK)	1	Unit	Rusak berat
6	Gedung Instalasi Bedah Umum (OK) Baru	1	Unit	Rusak Ringan
7	Gedung Laboratorium	1	Unit	Rusak Berat
8.	Ruang Radiologi	1	Unit	1 rusak
9	Ruang Radiologi Baru	1	Unit	Sangat baik
10	Gedung CT SCAN	1	Unit	Baik
11	Gedung Farmasi	1	Unit	Cukup Baik
12	Ruang UTD	1	Unit	Baik
13	Ruang laundry	1	Unit	Baik

14	Ruang O2 Sentral	1	Unit	Baik
15	Ruang Jenazah	1	Unit	Rusak berat
16	Bangunan Garasi	1	Unit	Rusak
17	Bak Penampungan Air	3	Unit	Rusak sedang
18	Incinerator Pembkar Sampah	1	Unit	Rusak Sedang

2.3. Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya

a. Kinerja Pelayanan

Pelayanan rawat jalan di RSUD wamena berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan, pelayanan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Poliklinik Umum + Geriatri
- Poliklinik Kesehatan Anak
- Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- Poliklinik Gigi
- Poliklinik Bedah (umum,digestive,orthopedi)
- Poliklinik Mata
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Rehabilitasi Medik
- Poliklinik Syaraf
- Polik VCT

b. Kinerja Pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD)

Pada unit gawat darurat rsud wamena pad jam 08.00.wit - 14.00 wit dilakukan penanganan pasien gawat darurat, pada jam 14.00-08.00 wit dilakukan pelayanan gawat darurat dan rawat jalan.

c. Kinerja Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

Pelayanan Medik dan Penunjang Medik yang dilaksanakan pada RSUD Wamena terdiri dari :

- Pemeriksaan Laboratorium rutin dan lengkap
- Pemeriksaan Jantung (EKG)
- Pemeriksaan VCT
- Pemeriksaan Mata
- Pelayanan Gizi
- USG
- Rontgen
- Farmasi
- Fisiotherapy

d. Kinerja Pelayanan Rawat Inap

Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui bahwa tingkat pemanfaatan RSUD Wamena berupa Bed Occupancy Rate (BOR), Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval (TOI), Average Length of Stay (AvLOS) , Net Death Rate (NDR), dan Gross Death Rate (GDR), selama tahun 2011-2013 menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Rasio BOR tahun 2011 mengalami kenaikan tingkat pemanfaatan tempat tidur pasien selama tahun 2012 dibandingkan tahun 2013.
- b) Rasio BTO untuk tahun 2012 sebesar 44,5 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 50,3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa rasio perputaran pemakaian tempat tidur terjadi peningkatan.
- c) Rasio TOI tahun 2012 sebesar 2 hari dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 2 hari dapat dilihat tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan. Idealnya tempat tidur kosong : 1-3 hari.
- d) Rasio AVLOS untuk tahun 2012 sebesar 5 hari dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 5 hari hal menunjukkan tidaknya adanya penurunan atau peningkatan hari rawat pasien pada tahun 2013. Jika dibandingkan dengan standar nasional yakni 6-9 hari maka rata-rata lamanya pasien dirawat di RSUD Wamena lebih rendah .Pada tahun 2013 terjadi peningkatan efisiensi.

Rasio NDR adalah angka kematian pasien rawat inap yang dirawat lebih dari 48 jam perawatan untuk tiap 1000 penderitanya keluar hidup atau mati

pada periode tertentu. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 15 % dan tahun 2013 17 % terjadi peningkatan kematian untuk pasien rawat inap yang dirawat > 48 jam.

- a) Rasio GDR atau angka kematian kasar yaitu angka kematian umum untuk tiap 1000 penderita keluar baik hidup maupun mati pada periode tertentu. Rasio GDR tahun 2017 dan 2018 masing-masing 25 % dan 29 % hal ini menggambarkan tingkat kematian untuk tahun 2013 terjadi peningkatan dan masih dibawah batas maksimal yaitu 45 %

i. Kinerja Pelayanan Rawat jalan

Tabel 2.10
Data Keadaan Morbiditas 10 Besar Penyakit Rawat Jalan RSUD
Wamena

NO	JENIS PENYAKIT	TAHUN/ Jumlah Kunjungan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ISPA	3037				
2	Malaria	657				
3	Diare	560				
4	TB Positif	467				
5	Bronchitis	438				
6	Amubiasis lainnya	181				
7	Pnemonia	130				
8	Tonsilitis akut	119				
9	TB. Paru lainnya	1000				
10	Demam typhoid	75				

Tabel 2.11,
Data Keadaan Morbiditas 10 Besar Penyakit Rawat Jalan UGD, RSUD
Wamena

NO	JENIS PENYAKIT	TAHUN/ Jumlah Kunjungan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Kecelakaan Angkutan Darat		1865			
2	ISPA		1056			
3	Diare		960			
4	Demam Yg Sebabnya Tidak Diketahui		634			
5	Malaria		625			
6	Gastritis		556			
7	Asma		519			
8	Pneumonia		519			
9	Dispepsia		490			
10	Nyeri Perut dan Panggul		486			

ii. Kinerja pelayanan Rawat Inap

Tabel 2.12
Data Keadaan Morbiditas 10 Besar Penyakit Rawat Inap dan kasus
Kematian RSUD Wamena

NO	Unit Ruangan	TAHUN/ Jumlah Kunjungan				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
2	Kasus Persalinan	2656	3288	1593	-	-
3	Perinatologi	-	-	1495	-	-
4	Bangsai Penyakit	708	990	1801	-	-

	Dalam					
5	Bangsai Bedah	586	697	827	-	-
6	Bangsai Anak	549	795	871	-	-
7	Unit Gawat Darurat	-	7710	-	-	-
8	Kasus kematian Keseluruhan	-	160	219	-	-

a. **Kinerja Pelayanan Instalasi OK**

TABEL 2.12

Jumlah Kunjungan Berdasarkan Tindakan Dalam Tiga Tahun Terakhir

NO	JENIS PEMBEDAHAN	JUMLAH	KETERANGAN

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional)

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator bidang kesehatan, yaitu

:

Tabel T-C 23

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah RSUD

Wamena Kabupaten Jayawijaya

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BCR			77.15	89.56	101.77	113.98	126.19		89.56	61.24%	78.07%	79.35%					
2	GDR			3.3					-	3.3%	2.65%	0.2123%	0.35%					
3	NDR			3.3 / 100					-	2.3%	3.76%	0.4158%	0.17%					

Tabel T-C 24
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah RSUD
Wamena Kabupaten Jayawijaya

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Administrasi Perkantoran																	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat				2.704.000	5.000.000				2.704.000	5.000.000							
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				307.452.000	310.000.000				307.452.000	310.000.000							
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				15.000.000	20.478.000				15.000.000	20.478.000							
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				840.000.000	840.000.000				840.000.000	840.000.000							
Penyediaan Alat Tulis Kantor				190.833.600	100.000.000				190.833.600	100.000.000							

Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan				150.000.000				150.000.000					
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan													
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			15.000.000	10.000.000			15.000.000	10.000.000					
Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran				10.000.000				10.000.000					
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/RS Jiwa/RS Mata/RS Paru-Paru													
Pengembangan Ruang Gawat Darurat			23.440.239.000	9.214.068.000			23.440.239.000	9.214.068.000					
Pengembangan Ruang Operasi				582.405.292				582.405.292					
Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit				1.287.974.292				1.287.974.292					
Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit			1.559.761.000	23.620.532.416			1.559.761.000	23.620.532.416					

Pengadaan Obat-Obatan RS			1.559.761.000	2.500.000.000			1.559.761.000	2.500.000.000					
Pengadaan Peralengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit			260.358.000	200.000.000			260.358.000	200.000.000					
Pengadaan Bahan-Bahan Logistik RS			4.000.000.000	4.000.000.000			4.000.000.000	4.000.000.000					
Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai			4.025.000.000	400.000.000			4.025.000.000	400.000.000					
Pengadaan Bahan Reagen Laboratorium			1.200.000.000	500.000.000			1.200.000.000	500.000.000					
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS			350.000.000				350.000.000						
Program Upaya Kesehatan Masyarakat													
Pelayanan Kesehatan Tumbuh Kembang di Puskesmas dan Jaringannya			4.000.000.000				4.000.000.000						
Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan			14.000.000.000	7.000.000.000			14.000.000.000	7.000.000.000					
Peningkatan Jasa pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua			13.000.000.000	9.701.200.000			11.000.000.000	9.701.200.000					

Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan				459.650.000				459.650.000				
Peningkatan Kualitas Pelayanan				700.000.000				700.000.000				
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan												
Akreditasi Rumah Sakit				1.500.000.000				1.500.000.000				

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

(Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra Perangkat Daerah provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan Perangkat Daerah pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan)

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jayawijaya sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jayawijaya sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jayawijaya sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019 – 2023.

Tabel 3.1
 Pemetaan Permasalahan untuk menentukan Prioritas dan Sasaran
 Pembangunan Daerah

POKOK MASALAH	MASALAH	AKAR MASALAH
belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan	Pelayanan Kesehatan RSUD wamena belum sesuai standar Nasional	1. Pelayanan Kesehatan belum sesuai dengan SPM dan Akreditasi
		2. Belum terpenuhinya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan sesuai standar Nasional

3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Sejalan dengan terus bergulirnya roda pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Jayawijaya, perubahan menuju terwujudnya kemapanan tata pemerintahan telah menampakkan hasil yang cukup positif. Kondisi ini terlihat dari

komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya untuk menetapkan arah dan tujuan serta target-target pembangunan yang akan dicapai dalam setiap periode perencanaan (jangka pendek, jangka menengah) sebagai landasan dan acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Jayawijaya saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2018 - 2023, dicanangkan *Visi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut : *Jayawijaya Yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera*.

Adapun Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikan. Adapun *Misi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya untuk 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perlindungan nilai-nilai budaya dan hak-hak dasar masyarakat Jayawijaya;
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi lokal;
5. Meningkatkan infrastruktur daerah;

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka visi dan misi Kabupaten Jayawijaya yang termuat dalam RPJMD 2018 - 2023 yang terjabarkan dalam misi ke 2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya.

Tabel 3.2

Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan SKPD terhadap Pencapaian Visi misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi: Jayawijaya yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong

	terpilih			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Misi II : Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing SDM	Pelayanan Kesehatan RSUD wamena belum sesuai standar Nasional	1. SDM 2. Alat Kesehatan	

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah. Dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah maka visi pembangunan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya tahun 2018 - 2023 adalah :

**"Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera, Mandiri secara
Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya"**

Penjelasan Visi:

1. Sejahtera, dimaksudkan suatu kondisi dimana tercukupinya kebutuhan pokok masyarakat yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dalam suasana kehidupan yang aman, tenteram, damai dan bahagia.
2. Mandiri secara ekonomi dimaksudkan bahwa rakyat Kabupaten Jayawijaya, mampu bertumbuh dan berkembang di atas potensi dirinya dan lingkungannya sebagai rahmat Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan bijaksana, dipelihara dan dijaga kelestariannya, untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing.

3. Berkualitas dimaksudkan bahwa masyarakat Jayawijaya memiliki keunggulan kompetitif dalam penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan ilmu teknologi, mampu menciptakan keseimbangan antara kecerdasan inteligensia (*intelligentsia Question*), emosional (*emotional Question*), dan spiritual (*spiritual Question*) serta sehat jasmani dan rohani dan mampu daya saing.
4. Berbudaya dimaksudkan bahwa rakyat Jayawijaya senantiasa akan tumbuh dalam norma-norma kehidupan yang lebih baik, yang diambil dari budaya leluhurnya, memiliki cinta kasih sayang, menghargai sesamanya sebagai makhluk ciptaan Tuhan, memiliki tenggang rasa, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, serta senantiasa menyadari pentingnya keharmonisan hubungan dengan sesama, lingkungan dan Tuhan sebagai pencipta.

5.1. Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan sebagaimana dikemukakan diatas maka dirumuskan misi pembangunan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat sesuai potensi unggulan lokal dan pengembangan wilayah berbasis kultural secara berkelanjutan;
4. Meningkatkan kondisi masyarakat yang harmonis dan damai dengan memperhatikan hak-hak dasar Orang Asli Papua (OAP);
5. Meningkatkan infrastruktur untuk mendorong sektor jasa dan pariwisata secara berkelanjutan.

3.3. TELAHAH RENSTRA K/L DAN RENSTRA RSUD WAMENA KABUPATEN JAYAWIJAYA

Strategi pembangunan kesehatan 2019-2023 meliputi:

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
6. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
7. Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan

8. Meningkatkan Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Memperkuat Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
12. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)

Dalam rangka mewujudkan pembangunan Kabupaten Jayawijaya yang berkelanjutan, ditetapkan arahan penataan ruang wilayah secara berdayaguna, berhasilguna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan. Dimana ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang didalam bumi sebagai suatu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lain untuk melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya.

Tata ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang. Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat pemukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarki memiliki hubungan fungsional. Sedang pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.

Rencana tata ruang wilayah yang selanjutnya disebut RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang pada wilayah yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif.

Letak geografis Kabupaten Jayawijaya berdasarkan tinjauan Astronomi maka Kabupaten Jayawijaya terletak pada $139^{\circ}30' - 139^{\circ}40'$ BT dan $3^{\circ}45' - 4^{\circ}20'$ LS (penentuan didasarkan titik koordinat pada peta land cover Papua dengan skala 1 : 250.000 tahun 2002). Dengan luas wilayah yang tersisa sebesar 13.925 km², terdiri dari 40 distrik, 4 Kelurahan dan 328 kampung atau Desa, yang beribukota di Wamena terletak dengan batas batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : Kabupaten Memberamo Tengah, dan Kabupaten Tolikara.
- ❖ Sebelah Timur : Kabupaten Yalimo dan Kabupaten Yahukimo.
- ❖ Sebelah Selatan : Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Nduga.
- ❖ Sebelah Barat : Kabupaten Nduga, Kabupaten Lanny Jaya.

Penataan ruang Kabupaten Jayawijaya bertujuan untuk mengembangkan wilayah yang aman, nyaman, produktif, progresif, berdaya saing dan berkelanjutan berbasis pariwisata dan pertanian. Pada rencana tata ruang wilayah Kabupaten Jayawijaya, strategi penataan ruang wilayah kedepan, yaitu meliputi ;

- 1) Pengembangan pariwisata dan pertanian sebagai sektor dan subsektor ekonomi unggulan, serta pengembangan perikanan dan kehutanan sebagai sektor ekonom pendukung
- 2) Pengembangan prasarana serta sarana pendukung pariwisata dan pertanian
- 3) Pengembangan manajemen resiko bencana
- 4) Pemantapan peran wamena sebagai pusat kegiatan wilayah dan pusat-pusat kegiatan lainnya sesuai dengan struktur hirarkinya
- 5) Peningkatan kualitas jaringan prasarana transportasi darat dan udara
- 6) Peningkatan kualitas dan jangkuan pelayanan jaringan prasarana telekomunikasi, energy, dan sumber daya air
- 7) Pengendalian fungsi kawasan lindung
- 8) Pengembangan dan peningkatan kawasan budidaya untuk mendukung perekonomian wilayah sesuai daya dukung lingkungan
- 9) Pengembangan kawasan yang diprioritaskan untuk mendukung sektor ekonomi potensial, pengembangan sosial budaya, dan daya dukung lingkungan hidup.
- 10) Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan Negara.

Dengan ditetpkannya RTRW 2033 Kabupaten Jayawijaya, bayak hal yang harus dilakukan oleh RSUD Wamena sebagai pengembang tugas pelayanan kesehatan dan peningkatan taraf derajat kesehatan masyarakat.

Layanan kesehatan yang diselenggarakan RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya memperhatikan peningkatan fungsi kawasan, utamanya pada

pemukiman penduduk dimana layanan kesehatan tersebut sangat dibutuhkan. Dalam rangka pengembangan layanan kesehatan yang berkualitas, yang perlu dipertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, yaitu sebagai berikut ;

- 1) Kondisi lingkungan, baik fisik maupun sosial
- 2) Perilaku masyarakat, meliputi kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, pendidikan, sosial ekonomi, dan lain-lain
- 3) Pelayanan kesehatan, meliputi ketersediaan dan kualitas

Berdasarkan pada peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, maka telaahan terkait permasalahan pelayanan kesehatan di Kabupaten Jayawijaya beserta faktor penghambat dan faktor pendorong dapat dilihat dalam tabel berikut ;

Tabel 15. Permasalahan Pelayanan OPD Berdasarkan Tata Ruang Wilayah dan KLHS Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS dan RTRW dengan Tupoksi	Permasalahan Pelayanan OPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1				

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Melihat dari kondisi tersebut diatas, maka factor-faktor dari pelayanan RSUD Wamena yang mempengaruhi permasalahan-permasalahan pelayanan ditinjau dari gambaran pelayanan RSUD Wamena, sasaran jangka menengah pada Renstra K/L, sasaran jangka menengah pada Renstra SKPD

Propinsi/Kabupaten/Kota, implikasi RTRW bagi pelayanan RSUD Wamena dan implikasi KHLS bagi pelayanan RSUD Wamena yaitu :

1. Kualiatas dan kuantitas SDM perlu ditingkatkan
2. Pemenuhan standar akreditasi dan SPM
3. Peningkatan sarana,prasarana dan alat kesehatan

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. TUJUAN JANGKA MENENGAH

Tujuan RSUD Wamena adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dalam rangka keselamatan pasien dan kepuasan Pelanggan

4.2. SASARAN JANGKA MENENGAH

Sasaran RSUD Wamena adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya efisiensi, mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan
2. Meningkatnya Kualitas Tata kelola RS dan SDM yang Profesional

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023
	mengoptimalkan kualitas pelayanan kesehatan	Angka Harapan Hidup	Meningkatnya pelayanan kesehatan RSUD sesuai standar Nasional	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).	76,61%	77%	78%	79%	80%
Persentase Elemen Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Yang Memenuhi Standar Akreditasi.				80%	80%	80%	80%	80%	
Bed Occupancy Rate (BOR)				62%	65%	72%	75%	79%	
Average length of Stay (ALOS)				5,7 Hari	6,5 Hari	6,8 Hari	7,1 Hari	7,3 Hari	
Net Death Rate (NDR)				0,28%	0,30%	0,27%	0,26%	0,24%	
Persentase Indikator Pelayanan Minimal (SPM) yang Mencapai Target.				100%	100%	100%	100%	100%	

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. STRATEGI

Strategi RSUD Wamen adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat
2. Meningkatkan Persentase Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)
3. Meningkatkan dan Mengembangkan Sarana,Prasarana dan Alat Kesehatan RS sesuai standar
4. Meningkatkan Kompetensi SDM Aparatur secara Profesional dan Efesien
5. Meningkatkan pengelolaan Keuangan yang akuntabel

5.2. ARAH KEBIJAKAN

arah kebijakan RSUD Wamena adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Standarisasi Pelayanan Kesehatan Sesuai dengan SPM
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Sesuai dengan Standar Akreditasi
3. Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat 1 setahun
4. Terpenuhinya Sarana,Prasarana dan Alat Kesehatan sesuai standar
5. meningkatkan kuantitas SDM sesuai dengan standar/ Analisis Beban Kerja
6. Peneingkatan Kualitas Aparatur dengan mengikut sertakan ke pendidikan dan pelatihan,bimbingan teknis short course dan pendidikan berjenjang
7. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan yang akuntabel dan transparan

**Tabel 5.1
Tujuan,Sasaran,Strategi dan Kebijakan**

Visi : Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera Mandiri Secara Ekonomi,Berkualitas dan Berbudaya			
Misi 2 : Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Jayawijaya			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dalam rangka keselamatan pasien dan kepuasan Pelanggan	Meningkatkan efisiensi, mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat	1. Peningkatan Standarisasi Pelayanan Kesehatan Sesuai dengan SPM
			2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Sesuai dengan Standar Akreditasi
		Meningkatkan Persentase Survei Kepuasan	Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat 1 setahun

		Masyarakat (SKM)	
		Meningkatkan dan Mengembangkan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan RS sesuai standar	Terpenuhinya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan sesuai standar
	Meningkatnya Kualitas Tata kelola RS dan SDM yang Profesional	Meningkatkan Kompetensi SDM Aparatur secara Profesional dan Efisien	1. meningkatkan kuantitas SDM sesuai dengan standar/ Analisis Beban Kerja
			2. Peningkatan Kualitas Aparatur dengan mengikut sertakan ke pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis short course dan pendidikan berjenjang
		Meningkatkan pengelolaan Keuangan yang akuntabel	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan yang akuntabel dan transparan

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah maupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Adapaun program yang akan dilaksanakan di RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya adalah :

1. Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata
2. Program Pemeliharaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata
3. Program Upaya Kesehatan
4. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
5. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
7. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
8. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

B. Kegiatan

Dengan mengacu pada program di atas, RSUD Wamena merumuskan kegiatan tahun 2019-2023 sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan
2. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
3. Peningkatan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan Jasa pelayanan Kesehatan Masyarakat Papua
5. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
6. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
7. Akreditasi RS
8. Pembangunan ruang poliklinik rumah sakit
9. Pembangunan gudang obat/apotik
10. Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I,II,III)
11. Pengembangan ruang gawat darurat
12. Pengembangan ruang ICU, ICCU, NICU
13. Pengembangan ruang operasi
14. Pengembangan ruang isolasi
15. Pengembangan ruang bersalin
16. Pengembangan ruang bayi
17. Pengembangan ruang rontgen
18. Pengembangan ruang laboratorium rumah sakit
19. Pembangunan kamar jenazah
20. Pembangunan instalasi pengolahan limbah rumah sakit
21. Pengadaan alat-alat rumah sakit
22. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
23. Pengadaan ambulance/mobil jenazah
24. Pengadaan mebeleur rumah sakit

25. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)
26. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit
27. Pengadaan pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit
28. Pemeliharaan rutin/berkala ruang poliklinik rumah sakit
29. Pemeliharaan rutin/berkala gudang obat/apotik
30. Pemeliharaan rutin/berkala ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I,II,III)
31. Pemeliharaan rutin/berkala ruang gawat darurat
32. Pemeliharaan rutin/berkala ruang ICU, ICCU, NICU
33. Pemeliharaan rutin/berkala ruang operasi
34. Pemeliharaan rutin/berkala ruang isolasi
35. Pemeliharaan rutin/berkala ruang bersalin
36. Pemeliharaan rutin/berkala ruang bayi
37. Pemeliharaan rutin/berkala ruang rontgen
38. Pemeliharaan rutin/berkala ruang laboratorium rumah sakit
39. Pemeliharaan rutin/berkala kamar jenazah
40. Pemeliharaan rutin/berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit
41. Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
42. Pemeliharaan rutin/berkala ambulance/mobil jenazah
43. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit
44. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit
45. Penyediaan jasa surat menyurat
46. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
47. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
48. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
49. Penyediaan jasa administrasi keuangan
50. Penyediaan jasa kebersihan kantor
51. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
52. Penyediaan alat tulis kantor
53. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
54. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
55. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
56. Penyediaan peralatan rumah tangga
57. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Darerah
58. Penyediaan bahan logistik kantor
59. Penyediaan makanan dan minuman
60. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
61. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
62. Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas
63. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
64. Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas
65. Pengadaan peralatan gedung kantor
66. Pengadaan mebeleur
67. Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas
68. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
69. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
70. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
71. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
72. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur
73. Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor
74. Program peningkatan disiplin aparatur
75. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya

76. Pengadaan pakaian kerja lapangan
77. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
78. Pendidikan dan pelatihan formal
79. Sosialisasi peraturan perundang-undangan
80. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
81. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
82. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
83. Penyusunan laporan keuangan semesteran
84. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
85. Pembangunan Gedung Instalasi Rekam Medik

6.2. INDIKATOR KINERJA PROGRAM, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Wamena Kabupaten Jayawijaya yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Jayawijaya 2019-2023, sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA, TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan Pada Pelayanan Kesehatan							
	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	75%	76%	77%	78%	79%	80%	80%
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan							
	Akreditasi RS	Utania	Utama	Utama	Utama	Utama	Paripurna	Paripurna
	Tingkat Hunian Rawat Inap (BOR)	76%	62%	65%	72%	75%	79%	79%
	Rata-Rata Lama Paisein di Rawat (Av-Los)	6,21 Hari	5,7 Hari	6,5 Hari	6,8 Hari	7,1 Hari	7,3 Hari	7,3 Hari
	Angka kematian Bersih atau >48 Jam (NDR)	0,25 ‰	0,28 ‰	0,30 ‰	0,27 ‰	0,26 ‰	0,24 ‰	0,24 ‰
	Tenaga Medik yang Terstandar	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pelayanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
3	Meningkatnya Kualitas Penerapan Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan Keuangan							
	Predikat AKIP RSUD Wamena Kabupaten Jayawijaya	D	C	B	B	B	B	B
	Persentase Anggaran yang menjadi temuan material hasil pemeriksaan BPK pada RSUD	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

BAB VIII P E N U T U P

Sebagai suatu bagian dari Dokumen perencanaan yang di miliki oleh pemerintah daerah, RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD) ini merupakan dokumen yang dijadikan acuan dasar bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Wamena selama periode 2019-2023 yang mengikuti periode berlakunya RPJMD Kabupaten Jayawijaya.

RENSTRA yang telah tersusun ini menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD) setiap tahunnya dan dalam melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Meskipun demikian Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD) menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan RENSTRA ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan saran dan usulan yang dapat menyempurnakan RENSTRA ini, agar dapat mendukung pencapaian Visi Kabupaten Jayawijaya Propinsi Papua Tahun 2019 yaitu: *“ Terwujudnya Masyarakat Jayawijaya yang Sejahtera, Mandiri Secara Ekonomi, Berkualitas dan Berbudaya ”* dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

Keberhasilan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan program/ kegiatan bergantung pada tingkat koordinasi dari seluruh elemen terkait, yang implementatif dalam pelaksanaan tugas dalam fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Demikian RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah Wamena (RSUD) ini disusun. Semoga pelaksanaan tugas dan fungsi dapat memperkuat terhadap pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya Propinsi Papua.

Rencana Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikator
RSUD WAMENA KABUPATEN HAWA MUDA

1	2	3	4	5	6	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										19	20			
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5				Konsep Kinerja pada akhir periode Rencana SDG	R P P P P	
Tujuan	Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tipe Sasaran Program (konstruktif) dan Kegiatan Output																
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dalam rangka keadilan akses pelayanan pasien dan Peningkatan	Meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan	1.021.02.02.15	Program Pengadaan Peralatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jombangkumah Sakti Prati Perawatan SAKIT MATA	Presentase Sarana dan Prasarana Rumah Sakit yang Memenuhi Standar																
		1.021.02.02.15.04	Renovasi ruang rawat inpatient kelas VIP, VIP, Kelas II, III	Tersedianya Gedung Rawat Inpatient (GRI)	1 Unit	21.016	1 Unit	21.016	1 Unit	21.016	1 Unit	21.016	1 Unit	21.016	1 Unit	21.016				
		1.021.02.02.15.16	Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah RS	Tersedianya Instalasi Pengolahan Limbah RS	1 Unit	2.020,00														
		1.021.02.02.15.15	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan SS	Tersedianya Alat-Alat Kesehatan SS	85 jenis	21.244,09	85 jenis	21.244,09	100 jenis	21.244,09	100 jenis	21.244,09	100 jenis	21.244,09	100 jenis	21.244,09				
		1.021.02.02.15.19	Pengadaan Obat-Obatan RS	Tersedianya Obat-Obatan RS	109 jenis	2.986,86	109 jenis	2.986,86	109 jenis	2.986,86	109 jenis	2.986,86	109 jenis	2.986,86	109 jenis	2.986,86				
		1.021.02.02.15.22	Pengadaan Peralengkapan Rumah Tangga RS (Dapur, Ruang Pemanduan, Ruang Pasien dll)	Tersedianya Peralengkapan Rumah Tangga RS (Dapur, Ruang Pemanduan, Ruang Pasien dll)	10 jenis	185,15	10 jenis	185,15	10 jenis	185,15	10 jenis	185,15	10 jenis	185,15	10 jenis	185,15				
		1.021.02.02.15.23	Pengadaan Bahan Bahan Logistik RS (Alasan Pasien)	Tersedianya Bahan Bahan Logistik RS (Alasan Pasien)	42340 Pasien	490,70	42340 Pasien	490,70	42340 Pasien	490,70	42340 Pasien	490,70	42340 Pasien	490,70	42340 Pasien	490,70				
		1.021.02.02.15.27	Pengadaan Bahan Medis Hubus Pakas RS	Tersedianya Bahan Medis Hubus Pakas RS	78 jenis	2.714,54	78 jenis	2.714,54	78 jenis	2.714,54	78 jenis	2.714,54	78 jenis	2.714,54	78 jenis	2.714,54				
		1.021.02.02.15.28	Pengadaan Bahan/Reagen Laboratorium	Tersedianya Bahan/Reagen Laboratorium	50 jenis	505,69	50 jenis	505,69	50 jenis	505,69	50 jenis	505,69	50 jenis	505,69	50 jenis	505,69				

	Pembelian bahan baku kimia	Zincokromat (Bahan Kimia)	45,466 Liter	85%	45,466 Liter	10,466 Liter	40,2	45,466 Liter	40,5	45,466 Liter	40,7	45,466 Liter	40,8	45,466 Liter	41,3
	Pembelian bahan pembungkaman dan pengemasan	Tersedianya media dan reagen	14,200 Korok	100%	14,200 Korok	10,170 Korok	100	14,200 Korok	100	14,200 Korok	100	14,200 Korok	100	14,200 Korok	100
	Pembelian alat kaca dan bahan kimia	Adanya kebutuhan bahan kimia dan media	100 Orang	200	100 Orang	100 Orang	500	100 Orang	500	100 Orang	500	100 Orang	500	100 Orang	500
	Pembelian alat gelas dan media	Adanya kebutuhan media dan alat gelas	100 Orang	600%	100 Orang	600%	600%	100 Orang	600%	100 Orang	600%	100 Orang	600%	100 Orang	600%
	Pembelian alat dan bahan kimia	Adanya kebutuhan alat dan bahan kimia	200 Orang	110%	200 Orang	220 Orang	1.200	200 Orang	1.200	200 Orang	1.200	200 Orang	1.200	200 Orang	1.200
	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	3 Tabung	20%	3 Tabung	0,6 Tabung	500	3 Tabung	500	3 Tabung	500	3 Tabung	500	3 Tabung	500
1.001.001.001	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	3 Lembar	14%	3 Lembar	0,42 Lembar	500	3 Lembar	500	3 Lembar	500	3 Lembar	500	3 Lembar	500
	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	6 Lembar	10%	6 Lembar	0,6 Lembar	500	6 Lembar	500	6 Lembar	500	6 Lembar	500	6 Lembar	500
	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	1 Lembar	38%	1 Lembar	0,38 Lembar	500	1 Lembar	500	1 Lembar	500	1 Lembar	500	1 Lembar	500
	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	16 Lembar	100%	16 Lembar	16 Lembar	100	16 Lembar	100	16 Lembar	100	16 Lembar	100	16 Lembar	100
	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	7 Lembar	101%	7 Lembar	7,07 Lembar	575	7 Lembar	575	7 Lembar	575	7 Lembar	575	7 Lembar	575
1.001.001.005	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	4 Lembar	7%	4 Lembar	0,28 Lembar	70	4 Lembar	70	4 Lembar	70	4 Lembar	70	4 Lembar	70
	Pembelian bahan kimia dan alat gelas	Adanya kebutuhan bahan kimia dan alat gelas	1 Tabung	10%	1 Tabung	0,1 Tabung	250	1 Tabung	250	1 Tabung	250	1 Tabung	250	1 Tabung	250